

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses perancangan dan produksi video profil Kampung Sukagalih – Indah Lestari telah diselesaikan dengan mengikuti enam tahap *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*. Metode ini memberikan alur proses yang terstruktur dari perumusan ide hingga publikasi akhir.

Proses perancangan dan produksi video profil Kampung Sukagalih berhasil memenuhi tujuan karya dengan menampilkan keindahan alam, aktivitas kelompok, serta potensi *agroforestry*, *agrosilvopastura*, dan *agrosilvofishery*. Penulis menyesuaikan struktur visual agar tetap selaras meskipun beberapa *scene storyboard* berubah akibat cuaca dan perubahan narasumber.

Penulis menyerahkan video profil kepada pihak kampung dan desa, menayangkannya di media sosial, serta mengadakan sesi pemutaran bersama warga sebagai bagian dari proses pemanfaatannya. Berdasarkan hasil *peer assessment*, warga merasa lebih mengenal dan menghargai potensi kampung, sehingga video ini dinilai memberikan manfaat jangka panjang bagi kebutuhan komunikasi dan dokumentasi Kampung Sukagalih.

Karya ini memberikan manfaat bagi masyarakat Kampung Sukagalih melalui penyediaan media komunikasi audio visual yang dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai arsip dokumentasi internal, penguatan identitas kampung, bahkan promosi eksternal. Video profil yang dihasilkan merepresentasikan potensi alam, aktivitas kelompok, serta kehidupan sosial kampung secara menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan komunikasi kampung di masa mendatang.

5.2 Saran

Beberapa saran berikut disusun sebagai bentuk refleksi penulis selama proses pembuatan karya. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kampus, mahasiswa, mitra, serta masyarakat yang terlibat dalam karya serupa di masa mendatang.

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis berikut ditujukan kepada institusi pendidikan dan mahasiswa sebagai upaya peningkatan kualitas karya dan produksi media berbasis masyarakat.

- 1) Jika kampus ingin membuka klaster baru seperti Sosial Forestri, perencanaannya perlu lebih matang sejak awal, mulai dari bentuk kerja sama dengan mitra, pendampingan mahasiswa, hingga alur komunikasi di lapangan. Dengan begitu, mahasiswa tidak bekerja sendirian dalam menjembatani kebutuhan antara kampus dan masyarakat.
- 2) Mahasiswa yang ingin membuat karya video profil disarankan menyusun rencana kerja yang lebih rinci, termasuk menyiapkan alternatif jika ada perubahan narasumber, cuaca buruk, atau kendala transportasi. Perencanaan yang matang dapat mengurangi hambatan saat proses produksi.
- 3) Untuk karya video profil berikutnya, cakupan bisa diperluas dari Kampung Sukagalih ke Desa Cipeuteuy secara keseluruhan. Dengan begitu, potensi desa dapat terlihat secara lebih lengkap dan semakin memperkuat pesan tentang Sosial Forestri lebih luas.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis berikut ditujukan kepada mitra dan masyarakat untuk memperkuat keberlanjutan komunikasi serta pengembangan potensi lokal setelah karya ini diproduksi.

- 1) Mitra diharapkan lebih aktif menjadi penghubung komunikasi antara kampus dan masyarakat, sehingga koordinasi berjalan lebih lancar dan kesalahpahaman dapat dihindari.
- 2) Mitra juga dapat memberikan pembekalan awal yang lebih jelas dan lengkap kepada mahasiswa, misalnya terkait kondisi kampung, karakter masyarakat, serta potensi yang ada. Hal ini membantu mahasiswa memahami konteks sebelum datang ke lokasi.
- 3) Kelompok masyarakat di Kampung Sukagalih disarankan semakin percaya diri dalam menunjukkan potensi yang dimiliki, baik dari sektor pertanian, peternakan, maupun ekowisata hutan damar. Semakin terbuka masyarakat, semakin besar peluang kerja sama dengan pihak luar.

